No. 3 Maart 1920. Tahoen ke 5.

SOEARA=BOEMIPOETERA

ORGAAN

„Perserikatan Pegawai Pegadaian Boemipoetera" di Soerabaia.

(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tg. 17 October 1916 No. 68)

Tertjitak oleh „HILAL-DRUKKERIJ" Soerabaja.

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN

REDACTIE:

SOSROKARDONO, Verantwoordelijk-Redacteur.
(di tahan preventief di Civ. Mil. Gevangenis Betawi)
S. TJITROSOEBONO, Redactie Secretaris.
Medewerker:
TEDJOMARTOJO. Djokja.

—:o:—

Administrateur:
SOERAT.

HARGA LANGGANAN:
25 Cent Per Nummer.
Bagi lid diberinja pertjoema.

ADVERTENTIE:
25 Cent Per Regel.
Langganan dapat harga moerah.

ALAMAT.

Redactie S. Bp.

Semoea karangan, verslag-vergadering dan lain-lainnja jang akan di moeatkan kedalam soeara kita, hendaklah di kirim document kepada Redactie Soeara-Boemipoetera, Gemblongan 2 Soerabaja.

Hoofdbestuur P.P.P.B.

Segala soerat-soerat, verantwoording weerstandskas bagi goenanja perserikatan, soepaja di kirim kepada „Dagelijksch-bondsbestuur P. P. P. B." Gemblongan 2 Soerabaja; sedang oeang pembajaran contributie, bolosrewoefonds dan sebagainja hendaklah di kirim kepada Thesaurier. Semoea djangan seboet nama. Contributie distort ke afd. bestuur di mana ada terdiri.

BONDSBESTUUR:

Voorzitter: SOSROKARDONO,
(preventief Betawi)
Wd. Voorzitter: O.S. TJOKROAMINOTO,
Onder-Voorzitter: ALIMIN,
Secretaris: REKSODIPOETRO,
Thesaurier: MOHAMAD-HASAN.

Commissarissen:

S. TJITROSOEBONO, DJOJOKOESOEMO dan ADMODIDJOJO.

BOLOSREWOEFONDS.

Dengan menesal hati kita mengabarkan, bahwa lid kita toean-toean:

1. Prawirosoedjono Magetan
2. Soekanti Ngadiloewih
3. Poerwonegoro Kapasan

Di dalam boelan Februari 1920 telah meninggal doenia jang beloem kita masoekkan S.B.

Oleh sebab itoe maka lid-lid haroeslah membajar pada Bolosrewoefonds kita masing[2] f 0,15.

***

KEWADJIBAN LID MEMBAJAR DALAM BOELAN MAART 1920.

Contributie		f 0,25
B. S. Kematian	f 0,05 × 3	f 0,15
Weerstandskas		f 0,10
	Djoemlah	f 0,50

PERINGATAN.

Groep[2] hendaklah menetapi kewadjiban menjepatkan storannja Contributie pada Afdeeling jang membawahkan dengan disertai st.-staatnja.

Begitoe djoega Afdeelingen djangan senantiasa di tagihnja, dan djangan loepa mengirimkan Recapitulatie sebagai tjonto jang telah terkirim.

Atas nama H. B. P. P. P. B.
Mohamad-Hasan
Penningmeester.

Kami menanggoeng djawab! Kami mendakwa!

Lantaran dari keterangannja beberapa orang saksi jang telah terdengar dalam pemeriksaännja perkara Tjimarémé dan perkaranja Hadji Suleiman, seorang pemimpin afdeeling B. jang tersohor sebagai penipoe pendjoeal azimat, maka boekan sahadja beberapa soerat kabar Belanda moesoehnja pergerakan Ra'jat soedah sama moelai melahirkan pendakwaän mengatakan badan S.I. oemoem atau badan Centraal S.I. atau poen pemimpin-pemimpinnja tjampoer bersalah dalam afdeeling B., akan tetapi ada lain fihak djoega jang biasanja atau mestinja bersahabatan dengan S.I., di moeka orang banjak atau dengan pertolongan soerat kabarnja, moelai toeroet melahirkan fikirannja, jang koerang njaman terdengar oleh fihak jang bersangkoetan.

Toean Hartogh, pemimpin dari I. S. D. V. didalam protestmeeting di Soerabaia ketika hari Ahad tanggal 22 Februari j. l., dalam permoelaän bitjaranja (menoeroet verslag jang kami batja dalam *Het Vrije Woord*) ada menerangkan, bahwa saätnja akan meminta tjaboetnja Muilkorf-Circulaire itoe roepanja ada sangat boesoeknja. „Soerat-soerat kabar penoehlah dengan perkabaran tentang perkara Garoet. Setelah kedjadiannja penembakan di Leles maka kedapatanlah adanja perhimpoenan-perhimpoenan rahsia sebagai afd. B. dari S. I. dan perhimpoenan" „Goenapralaja" jang berhoeboengan dengan dia itoe. Kalau benar verslag-verslagnja pemeriksaän di moeka hakim itoe,— dan boeat sekarang ini bagi kita beloemlah ada sebabnja akan tidak mempertjajai kebenarannja,— saja kata, kalau verslag-verslag itoe benar, maka adalah satoe persekoetoean doerhaka jang loeas tjabangnja, bermaksoed dengan djalan langsoeng melawan Kekoeasaän jang ada sekarang, satoe persekoetoean doerhaka, jang bermaksoed akan mendirikan satoe kekoeasaän Boemi-poetera sendiri boeat mengganti kekoeasaän Belanda, — begitoelah katanja toean Hartogh.

Soenggoehpoen kami tidak menjangkal haknja toean Hartogh boeat menentoekan fikirannja mengambil dari pada verslag-verslag itoe, akan tetapi dari pada seorang pemimpin sebagai toean Hartogh nistjajalah boleh kami harapkan, bahwa ia tiada akan terboeroe-boeroe melahirkan perkataän-perkataän jang kami salin seperti berikoet:

„Djikalau kabar-kabar itoe benar, maka telah disiap-siapkannjalah perkara-perkara jang mengchawatirkan adanja, maka kita lihatlah sahabat kita Sosrokardono mendjadi poesatnja satoe perboeatan (actie), jang dengan tidak ada tambahan apa-apa lagi haroeslah kita tjela adanja dalam masa kemadjoean Hindia tentang economie dan politiek jang sekarang ini, Daja-oepaja jang telah dipergoenakan dan akan dipergoenakan, haroeslah kita tjela sama sekali.

„Kita tjela, bahwa dengan satoe perserikatan jang lebih dari koeno atoerannja itoe, bahwa dengan djimat dan izim, orang-orang tani jang ta' bisa menoelis itoe akan mendjadi berbahaja kena tembakan sinapan-sinapan machinenja soldadoe.

„Kita tjela, kata saja. Sahabat-sahabat, sesoenggoehnja apakah tidak lebih baik kita beroesaha akan mengerti? . . . . akan mengerti, bahwa seorang Sosrokardono, salah seorang jang teroetama dari pada barisan S. I. memberi perbantoean, boleh djadilah ia toekang jang mengatoer segenapnja pergerakan ini.

„Sahabat-sahabat, adalah lebih baik kita beroesahan mengerti dari pada kita berlakoe dengan mentjela, mengambil batoe dari djalan.

„Kita baharoelah akan mengerti benar-benar apabila Sosrokardono djoega soedah mengadap di moeka hakim." . . . .

Di mana toean Hartogh sendiri telah mengakoe, bahwa ia baharoe akan mengerti benar[2], apabila saudara Sosrokardono djoega soedah menghadap di moeka hakim, maka soenggoehlah tidak sahadja kami amat menjajangkan, tetapi kami anggap koerang patoetlah, bahwa seorang pemimpin sebagai toean Hartogh dengan terboeroe-boeroe melahirkan perkataän jang terseboet di atas itoe di moekanja orang banjak.

Kami sendiri, dan djoega saudara Sosrokardono, djoegalah segenapnja Dagelijksch Bestuur C. S. I. (ternjata dari pada ma'loemat kita) telah mentjela perboeatannja Hadji Suleiman, terlebih mentjela poela sekarang, di mana Hadji Suleiman sendiri telah mengakoe bersalah dalam perkara afd. B., sebagai ternjata dari pemeriksaän di moeka Landraad itoe. Mendjadi kalau kiranja soenggoeh benar ada satoe persekoetoean sebagai pengakoeannja H. Suleiman sendiri itoe, boekannja toean Hartogh sendiri, tetapi kita poen lebih sangatlah mentjela akan dia.

Akan tetapi, apakah persekoetoean jang di akoei oleh H. Suleiman itoe soenggoeh „bertjabang loeas" sebagai ketentoean fikirannja toean Hartogh terambil dari verslag-verslag itoe; apakah soenggoeh benar saudara Secretaris C. S. I. Sosrokardono, meskipoen namanja telah tertarik atau diseboetkan oleh seorang doea, bertjampoer atau mendjadi pemimpinnja afd. B; apakah soenggoeh benar badannja soeatoe locale S. I. atau lebih atau poen apakah soenggoeh benar badan C. S. I. atau sedikitnja pimpinan C. S. I. bertjampoer dalam afd. B. itoelah satoe tjangkriman, jang masih haroes ditebaknja, itoelah hal jang haroes diterangkan kebenarannja, boekannja diterangkan dengan djalan jang tjemar dengan mempergoenakan persaksian palsoe, persaksian jang terdapat dari paksaän dan lain-lain sebagainja, tetapi dengan djalan jang sah, dengan sikap dan fikiran jang merdika dan adil, dengan atoeran hoekoem jang sebenar-benarnja.

***

Ada berlainanlah fikirannja toean K. dalam *Het Indische Volk*, orgaannja perhimpoenan I. S. D. P. Ketjoeali perkara-perkara jang lainnja, maka toean ini berkata begini:

. . . . . ." dengan soenggoeh[2] kita menerangkan, bahwa pemeriksaän perkara Garoet itoe beloemlah membawa banjak penerangan pada kita, dan kita merasa tidak berhak boeat mendjatoehkan ketentoean fikiran. Bagi kita maka perkara ini terlaloe dikeroehkanlah adanja; selama dalam pemeriksaän itoe tiada dipisah-pisahkan saksi[2] jang kena pengaroeh dari pada saksi[2] jang tidak kena pengaroeh, selama itoelah pemeriksaän perkara Garoet itoe tiada mempoenjai harganja satoe perkara hoekoem jang dioeroesnja dengan lakoe jang loeroes.

„Adalah penoendjoekkan[2], jang menimboelkan persangkaän, bahwa keadilan itoe tiada dilakoekannja menoeroet djalan jang sebenarnja, ambil djalan dari pemeriksaän vooronderzoek, jang banjak tjelanja; kita poen ada kejakinan jang koeat djoega, bahwa satoe pemeriksaän vooronderzoek, jang telah dilakoekan dengan moesjawaratan rapat antaran justitie dengan bestuur, tiadalah haroes diberi kekoeatannja satoe perkara hoekoem jang dioeroesnja dengan lakoe jang merdika.

„Lain dari pada itoe maka menoeroet verslag-verslagnja soerat[2] kabar jang tiada sempoerna dan berhaloean menjebelah itoe, lakoenja mengoeroes perkara hoekoem itoe poen tiadalah haroes kita poedji adanja; jang kita maksoedkan ialah paksaän, jang dengan mempergoenakan sendjata soempah palsoe menghendaki persamaän keterangan dengan vooronderzoek itoe; kita menoendjoekkan persaksiannja Hadji Soleiman jang sangat boleh dibantahnja itoe, dan hal-ichwalnja bahwasenja ia boeat mendjadi tjontoh, diberinja hoekoeman jang lebih ringan dari pada hoekoeman jang seharoesnja menoeroet hoekoem didjatoehkan padanja. Tjara pemeriksaän ini terlaloe banjaklah ertinja, djoegalah bagi seorang jang tiada faham ilmoe hoekoem sekalipoen. Dari pada kesoeda-

kan atoeran baroe jang telah dimoefakati atau jang tidak dimoefakti oleh vergadering terseboet, dengan singkat saia koetip seperloenja seperti berikoet.

Menoeroet atoeran ketetapan Dienstchef, jang akan dilakoekan nanti 1 Januari 1920, hal perbaikan gadji dalam doenia pegadaian, adalah 4 bagaian, ialah bagaian kolom *a, b, c* dan *d*.

Dalam kolom *a, c* dan *d*, vergadering moefakat, sedang dalam kolom *b*, vergadering *tidak moefakat!*

Maka hal oeraian ini saja mohon kepada Hoofdbestuur kita P. P. P. B. soepaja soeka mempertimbangkan pada jang wadjib dan soeka menambah sedikit keterangan, sesoedahnja mohon soepaja diteroeskan pada P. t. chef v/d Pandhuisdienst Weltevreden.

Consul P. P. P. B.
Groef Maospati
WALOEJO.

Noot Redactie:

Hoofdbestuur P. P. P. B. lantaran mendengar dari pengadoeannja beberapa Afd. bestuur dan djoega dari lid kita, maka soedahlah memintakan kepada Dienstchef (zie S. Bp. No. 12-13) dan. . . . . . . sia-sia!!!

Boeat menegoehkan pengharapannja Bondsbestuur, maka kita harapkan dengan sangat soepaja masing-masing pegadean (boekannja groep P. P. P. B.), bikinlah vergadering dengan semoea pegawai² di tiap-tiap tempat boeat bermoesjawaratan hanja perkara perbaikan gadji sadja; kepoetoesan vergadering dengan di terangkan jang setjoekoep-tjoekoepnja soepaja di kirim teroes kepada toean Chef van den Pandhuisdienst di Weltevreden dengan aangeteekend, dan dengan di serta sehelai soerat pelantaraän. Semoea itoe Hoofdbestuur tidak oesah di kirim verslagnja, hanja tjoekoep memberi taoe, bahwa saudara-saudara soedah membikin kerapatan menjoetoedjoei pengharapan P. P. P. B., dan soedah menjampaikan keberatannja kepada Dienstchef.

Kita ingin taoe, betapakah balassannja Hoofd v/d Pandhuisdienst.

S. Tj.

SOERAT TERBOEKA.

Disampekan kepada sekalian saudara-saudara kita leden P. P. P. B. di seloeroeh *Hindia*.

Saia ini sebagai lid dari P.P.P.B. berdoedoek di 's Lands pandhuis Karangampel (Indiamajoe).

Tiada lain saia banjak matoer terima kasih kepada perhimpoenan kita P. P. P. B. dengan mendo'a kepada Toehan jang koeasa soepaja kita poenja sendjata P. P. P. B. ada makboel, dari pada lain² vak-vereeniging.

Dengan mengingat adanja kaoem kita P. P. P. B. semoea ada gerak dengan keras, tidak lain hanja boeat mereboet nasibnja kaoem dan bangsa kita semoea jang lebih djelek, dan mereboet deradjatnja kemanoesian kita jang telen sedjati.

Dari itoe kita sendiri soedah menarch soempah, tidak akan takoet kepada lain fihak, jaitoe kaoem penindas, kaoem ngisap darah, asal kita berani dengan djalan jang sah, djoega dengan berani karena benar, takoet karena salah. (Bagoes! moedah-moedahan kaoem kita P. P. P. B. era mengarti atas haknja sebagai menoesia S. Tj.)

Boeat didalam dewasa ini memang bangsa kita kaoem P. P. P. B. haroes bangoen dengan begerak sekoeat-koeatnja, asal djangan melanggar barisnja wet, jaitoe goena melawan atas tindasannja kaoem sewenang-wenang dengan kaoem kapitalisten jang lobi' tama'.

Marilah saudara² kita P. P. P. B. ers bersama-sama begerak di doenia pandhuis, dan haroes awas saudara kita di pandhuis, djangan sampai kena doejoengan kaoem kapitalisten, dan Beheerders pegadaian! lagi awas, bagi saudara kita jang masih mentjari pendok dan kodok-kodokan.

Marilah saudara² kita bersama-sama melawan kepada Chef² kita di pandhuis jang masih gemar mendjalankan, sewenang-wenang kepada kita semoea kaoem P. P. P. B. jang soeka menindas, soeka memfitnah, soeka menganggap ½ manoesia kepada diri kita kaoem Moeslimin. (kalau saudara² di pandang rendah kemanoesiaän toean kepada barang siapa djoea, apakah salahnja bila kita balas sadja dengan amat sangat lebih rendah lagi? Manoesia sama manoesia tiadalah sepatoetnja deradjatnja lebih rendah dan hina dari pada satoe sama lain S. Tj.)

Awas! Awas! Saudara² kita, bekerdja didalam pandhuisdienst, haroes ingatlah saudara kepada sendjata kita P. P. P. B. jang lagi makboel didalam peperangan broto-joedo.

Wassalam saia.
PARTOATMODJO.
Karang ampel.

Beambte pandhuis dimata-matai.

Pada tanggal 9 October 1919 toean Controleur pandhuis di Poerwodadi datang di pegadaian Koewoe, perloe mengoeroes orang jang mengakoe bernama Sastrotjantoeko tinggal beroemah di dessa Tegal toeroet kaloerahan Koewoe, jang itoe orang telah menghoendjoekan sepoetjoek soerat di hadepan toean Chef pandhuisdienst di Weltevreden, bermaksoed mintakan pindah atau lepasnja beambte disitoe pandhuis jang bernama R. kabarnja disebabkan itoe beambte sering melanggar kesopanan dari pendoedoek orang² disitoe, setelah datang dipegadaian Koewoe, toean Controleur teroes membatjasoerat beswel tadi dihadapannja Beheerder dan beambte R. beambte R di priksa membalas tidak berasa berboeat apa-apa, t. Controleur teroes minta pada beheerder datangnja Sastrotjantoeko, beheerder membalas di Koewoe tidak ada orang jang pakai nama Sastrotjantoeko, t. Controleur mendengar atoerannja Beheerder roepa-roepanja belоem pertjaja, lantas soereoean le. Schatter boeat mengoeroes di Kawedanan dengan membawa soerat tadi. Kamoediannja Sastrotjantoeko itoe waktoe tidak terdapat; toean Controleur teroes kasih prentah sama beheerder, soepaja beheerder minta pertolongannja Wedono disitoe, boeat mengamat-amati perdjalanannja semoea beambte² pandhuis di Koewoe. Penoelis amat heran sekali, sebab tidak mendengar perdjalanan jang seroepa itoe, tiba² oleh Controleur soepaja beambten diamat-amati oleh Wedono, lebih tegas oleh politie; sepandjang fikirannja penoelis inilah ada soeatoe langkah kekoeasaännja Controleur jang tidak berbatasan. Kita tanja apakah seoempama nanti ada soerat anoniem (angin) poela jang mengatakan begini dan begitoe, sedang boektinja tidak ada, djoega Controleur lantas sadja pertjaja? O. dimanakah batasnja kekoeasaän peratoeran Pandhuisdienst? Apakah setelah Dienstchef mendengar pekabaran ini, djoega tinggal diam sadja?

SI BLEDOEK.

door Wirioredjo lid P. P. P. B. No. 262.

SOERAT GADE.

Berhoeboeng dangan mahalnja kertas, maka tidak heranlah bahwa sekarang soerat² gade antero boelan warnanja sama sadja = poetih.

Pada oemoemnja orang² Boemipoetera beloemlah marika dapat membatja hoeroef Ollanda, sehingga kebanjakan marika mendjadi kekeliroean, apabila ia meneboes barangnja. Djadi berbeda sekali dengan sedjak soerat-soerat gade = pandbrieven memakai roepa² warna, sebagai tahoen 1918 dan ke atasnja; atau setidak-tidaknja pada tiap² boelan memakai tjap „Kambing, Kerbau, Koeda dan lain-lainnja".

Hal ini, perloe boeat mendjaga soepaja publiek jang kebanjakan masih beloem dapat batja-membatja, gampanglah kiranja mengenal; dan bagi saudara-saudara lichters poen lebih moedah mentjari = zoeken barang-barang jang diteboes itoe.

Kemoedian kita mengharap dengan sangat soepaja toean Dienstchef dari pegadaian soeka memperhatikan seroean kita ini.

T. H. T.

Penerimaän oeang dalam boelan Januari 1920.

Roepa wissel: Blabak f 2,80. Boeloelawang f 11,34. Batang f 5,00[5]. Bantjarledok f 6. Bojolali f20,42. Banjoewangi f 9,67. Banjarnegara f 5,15. Buitenzorg f 5,36 Bandjaran f 10,1[illegible] Bngil f 5,20. Boekatedja f 4,20 Blora f 7,33. Blegä f 5,76 Bangsri f 7,55. Batavia f 100.—. Besoeki f 8,92, Bodjonegara f 26,88. Balong f 3,25. Bodja f 13,14. Bondowoso f58,73. Chribon f200,—. Djember f 5,46. Djatibarang f 2,35. Djombang f 6,20. Djati f 4,98. Dlopo f 6,13. Djocja f 73,25. f 1,27. Djatiwangi f 4,32. Djatinom f 10,44. Djenar f 11,92. Gedangan f 1,45. Gempol f 7,14. Gebang f 1,61. Gringging f 5,06. Gondomanan f 4,50. Goenoeng kidoel f 5,56. Crisee f 16,32. Godong f 1,81. Gondangkoelon f 7,07. Indramajoe f 17,72. Kartosoero f 0,96 Kalitidoe f 7,60. Koetowinangoen f 4.31. Krawang f 8,82. Kawali f 3.0[illegible] Krian f 12,85 Karangredjo f 5,25 Kawedanan f 9,67[5] Kediri f 32,28. Kraksaän f 2,95. Klaka f 1,57. Karanganom f 7,63. Kadipaten f 15,[illegible] Kedoengwoeni f 6,16. Kalibaroe f 11,01. Lanngan f 2,41. Lempoejangan f 16,04. Lodojo f 1,40. Lasem f 6,90. Loemadjang f 5,96. f 4,36. f 4,46. Lawang f 7,24[5] Minggiran f 1,50. Maospati f 5,23[5]. Magetan, f 9,85[5] Modjoagoeng f 8,60. Madioen f 45,23. Malang f 39,28, Modjokerto f 56,[illegible] Moentilan f 7,37. Moeliodiardjo f 5,—. Ngrambe f 4,—. Ngawi f 13 75 Ngadiloewih f 16,82. Oekedjami f 20,10 Prapatan f 4,28. Paiton f 5 31 Pedan f 3,37. Ponorogo f 3,—. Petjangaän f 6.[illegible] Pesajangan f 4,90. Patjitan f 17,95 Pemalang f 3,10. Poerbolinggo f 71,52, Perak f 4,32[5]. Probolinggo 67,91. Pedjarakan f 1,75. Pare f 4.50[5]. Pasoeroean f 33,52. Pati 60,76[5]. Pleret f 1,76[5]. Porong f 8,17[5]. Penaroekan f 2,93. Randoeblatoeng f 12,26[5] Randoedongkal f 10,04[5]. Rembang f 1,96[5]. Selokaton f 1,15. Srengat f 2,06. Sragen f 3,51. Sragi f 1,10. Soekaboemi f 17,80. Soemenep f 4,41[5]. Soemberpetoeng f 4.35. Soemoroto f 11,44. Sampang f 7,01. Solo f 25,73. Semarang 135,29. Singosari f 6,34. Soemedang f 6,96. Solotigo zuid f 8,20. Salaman f 16,71. Tjilimoes f 7,04. Tebon f 3,50[5]. Toeren f 1,65. Tajoe f 12,55[5]. Tandjoeng f 1,—. Tjilatjap f 10,53. Tjampoerdarat f 4,60. Tjaroeban f 1,44. Toeloengagoeng f 21,59. Toeban f 5,38. Tegal f 152,68. Tjitjoeroek f 3,90. Tanggoel f 6,05. Tanggoelwetan f 8,60. f 6,01 Tjiledoek f 4,22 Tjokronegran f 2,16. Tjiparaij f 3 94. Wonosobo f 12,76. Waroedjajeng f 4,15. Wlingi f 22,56 Wonogiri f 5,—. Wirosari f 5,65. Wotsogo f 13,27. Totaal f 2045,60.

Roepa oeang: Benteng f 3.92 Batavia f 210,—. Kalianjar f 3,50. Kapasan f 10,20. Pekalongan f 51,—. Pleret f 7,—. f 22,27. Pasartoeri f 3 10 Rogodjampi f 6,—. Rangkasbetoeng f 5,45. Serang f 3,50. Sidohardjo f 29,06. Sindanglaoet f 5,47. Soreang f 5,—. Tjibadak f 2,—. Totaal f 367,47.

Roepa franco: Palang f 0,96. Pleret f 0,27[5]. Rogodjampi f 0,90. Serang f 0,98. Soreang f 0,36. Totaal f 3,47[5]

.atificatie Pegawai Gouvernement.

Sebagaimana saudara-saudara telah mendengar, bahwa semoea pegawai Gouv. akan diberi gratificatie. Perkara ini saja berani menentoekan akan djadinja, hanjalah boelan apa akan dikeloearkan itoe beloem mengatahoei.

Pada galipnja, semoea orang (pegawai Gouv.) memperkatakan atau melahirkan senang hatinja dengan pemberian gratificati itoe, karena mereka merasa dapat hadiah, jang tidak dikira-kiranja.

Soenggoehlah perkara terseboet mendjadi fikirannja kaoem ramai, jang soenggoeh benar memperhatikan keperloean oemoem. Lantaran mana mereka jakin akan kebenarannja, bahwa meskipoen dipemandangan ada menjenangkan pada hatinja si panerima, tetapi akan ada tidak baiknja djoega bagi si penerima dan orang banjak. Dengan adanja atoeran pemberian itoe pertjajalah kalau kita tidak soeka memikirkan sesoeatoe perkara, jang telah kedjadian dengan fikiran, jang dalam, nistjajalah akan mendjadi ratjoen. Sebab:

a. Moelai dari pada wektoe sekarang ini, hampir semoea kaoem boeroeh Gouv. mengerti, bahwa mereka tidak berbeda dengan kaoem boeroeh handel atau fabriek, jaitoe bersifat boeroeh dan si pemberi kerdja. Oleh sebab itoe, mereka mengerti djoega, bahwa perbaikan nasibnja tidak boleh dipertjajakan kepada si pemberi kerdja, lantaran berlainan keperloean. Maka sebab dari itoe soedah tentoe sadja kaoem sekerdja laloe mengatoer dirinja dengan sekeras-kerasnja soepaja mereka koeat akan melawan fihak lawannja, sehingga mereka bisa menoentoet perbaikannja penghidoepan dengan sempoerna.

b. Moelai pada wektoe ini hampir semoea boeroeh Gouv. soedah merasa tidak soeka kebesaran, ertinja perasaän, bahwa anggapan prijaji itoe tidak berharga sekepengpoen. Oleh sebab itoe, moelai djaoeh djoega rapat hati pada Gouv. jang sebagai kaoem pemberi kerdja lantaran jakinlah jang rapat hati itoe menjebabkan djatoeh sengsara, sebab gampang akan diaboei matanja.

c. Kaoem boeroeh Gouv. mengerti, bahwa oeang hadiah atau gratificatie itoe dari mana asalnja. Ialah dari kaoem kita sendiri, jang sangat meskin dan sengsara hidoepnja, inilah sebagian jang terbesar.

d. Dengan pemberian gratificatie ini kaoem sekerdja akan djadi rapat hati lagi pada pemberi kerdja, meskipoen gratificatie itoe sedikit poen tidak akan memberi pertolongan tentang kesoesahannja penghidoepan selama tidak ada perbaikan gadjih, jang mengingat dengan timbang tentang harganja keperloean hidoep.

Perbaikan gadjih, jang diberikan kepada kaoem sekerdja, jang tidak dengan toentoetannja sendiri itoe, hanjalah sekedar goena membikin dinginnja hati sadja (pengarem-harem Jv.). Kaoem boeroeh rapat hati kepada kaoem pemberi kerdja inilah jang saja koeatirkan, sebab kita berani menentoekan, bahwa mereka akan lemebek oesahanja dalam rapat mempersatoekan diri diantara satoe sama lain, sehingga tidak akan memikirkan bagimana koeat perserikatannja jang sebagai benteng kaoem sekerdja.

Pendek kata, kita koeatir, kalau kaoem boeroeh Gouv. tadi kena pengaroeh gratificatie. Sebab menoeroet fikiran kita, dari pengaroeh ini tidak sadja melembekkan oesahanja oentoek memperbaiki diri segolongannja sadja, tetapi djoega mendjadikan sebab sebagai boedak, jang tidak berkemaoean.

Kemoedian, meskipoen dalam toelisan kita ini tidak diterangkan satoe persatoe dengan djelas, tetapi pertjajalah kita, bahwa saudara-saudra mengerti, bahwa gratificatie itoe *ratjoen* kita! Akan tetapi, ratjoen, jang diberikan kepada kita itoe, bergoena besar bagi kita kalau sadja kita mengerti dan bisa mengatoernja. Beginilah atoerannja soepaja mendjadi bergoena.

„Oleh sebab perhimpoenan kaoem kita pada sekarang ini tidak bersifat pergerakan boeroeh, jang sedjati, masih koerang koeat organisatienja. Pergerakan sekerdja, jang lengkap akan djandjinja, haroes ada: 1. Persatoean dalam hati, 2 Weerstandskas dan stakingsfonds, dan 3 Cooperatie. Hal jang ke 2 dan ke 3 terseboet soesah akan ada pada perserikatan kita, lantaran gadjih jang kita terima sangat tidak bersepadan dengan keperloean kita hidoep, sehingga kita boleh dikata tidak bisa akan mentjoekoepi pembajaran itoe. Sebab itoe hampir semoea pergerakan kaoem kita pada sekarang ini beloem sempoerna adanja".

Maka dari sebab, jang demikian, hendaklah saudara-saudara akan mengerti dan gratificatie itoe tidak dipergoenakan lain keperloean atau plezier, tetapi boeat melengkapkan alat kita soepaja mendjadi *djangkap*.

Saudara. Bagaimana baiknja, kalau oeang gratificatie itoe masing-masing golongan dikoempoelkan djadi satoe boeat dibikin stakingsfonds atau boeat mengadakan Cooperatie goena golongan sendiri-sendiri.

Oempama: V. S. T. P. poenja lid 10.000 orang, dan kira² oeang dari gratificatie, jang akan diterima sekian orang tahadi tidak koerang dari f 300.000, boekankah oeang sebanjak itoe soedah boleh boeat mengadakan cooperatie, saudara?

Djikalau kedjadian begitoe, kita akan dapat pertolongan jang besar dari cooperatie jang kita adakan tadi, lantaran keoentoengan, jang didapatinja bisa djoega dimasoekkan dalam Weerstandkas, dan lebih oentoen lagi kita tidak akan dapat dipoekoel oleh pedagang, jang berdjoeal keperloean kita hidoep.

Apabila saudara-saudara soenggoeh merasa hidoep dapat gontjetan kanan kiri, dan dengan bersoenggoeh-soenggoeh hati, akan melepaskan gontjetan itoe, maka moestaillah kalau tidak menjetoedjoei maksoed kita ini. Demikianlah keterangannja dengan pendek kita diberi ratjoen, tetapi djadi sendjata, jang bergoena besar bagi kita.

Kemoedian kita berseroe kepada sekalian pemoeka-pemoeka pergerakan sekerdja, hendaklah sama diichtiarkan soepaja djadi begitoe dalam golongannja sendiri, tentang keterangan jang lebih djaoeh terserah ke atas kebidjakan toean-toean.

Demikian poelalah kalau Vakcentrale menimbang perloe, soepaja memberi soerat ma'loemat kepada vakvereenigingen, jang soedah mendjadi lidnja Vakcentrale.

Sekarang kita sebagai anggauta dari salah satoe vakvereeniging berseroe kepada golongan kita sendiri, seperti berikoet:

SOERAT TERBOEKA.

Kepada sekalian leden dari perhimpoenan sekerdja P. P. P. B. di Djawa dan Madoera.

Berhoeboeng dengan gratificatie, jang akan diberikan kepada sekalian pegawai Gouv. dan djoega pada kita pandhuiszers, maka perloelah saja memperingatkan, soepaja oeang, jang akan kita terima itoe tidak dipergoenakan oentoek keperloean, jang tidak seberapa goenanja, tetapi hendaklah dipergoenakan oentoek mengatoer persatoean kita, hingga djadi koeat.

Oleh kerena sebagaimana sekalian leden P. P. P. B. telah mengerti dan mengetahoei, bahwa Hoofdbestuur pada wektoe jang terachir ini beroesaha dengan keras oentoek memperbaiki persatoean kita ja'ni terboekti dalam soerat ma'loemat perkara pendirian Drukkerij P. P. P. B., jang hingga sekarang ini roepanja saudara² berat akan membajarnja, maka hendaklah oeang gratificatie jang akan datang ini soepaja setelah menerima segera dikoempoelkan goena keperloean Drukkerij dengan tidak dibatasi satoe lid hanja satoe bagian jaitoe lima roepiah.

Lebih-lebih kita harapkan boeat masing² orang tidak mengharapkan gratificatie jang diterima itoe boeat keperloeannja sendiri, hingga semoea dikoempoelkan djadi satoe. Oleh kerena boeat Drukkerij itoe kita mengetahoei tjoekoep sebagian sadja, maka lainja boleh boeat mengadakan coöperatie. Setidak-tidaknja coöperatie jang diadakan oleh Hoofdbestuur hendaklah diadakan dalam afdeelingnja masing-masing. Perkara atoerannja saja berani menentoekan, bahwa Hoofdbestuur nistjaja dengan senang hati akan merentjanakannja, tetapi setelah dapat keterangan dari afdeelingen, groepen tentang setoedjoenja maksoed ini.

Oleh sebab itoe, haraplah afdeelingen dan goepen segera mengadakan perapatan goena meremboek perkara itoe, kemoedian bagaimana kepoetoesannja diberitahoekan kepada Hoofdbestuur P. P. P. B.

Saudara-saudara. Inilah keoentoengan, jang besar bagi kita tentang gratificatie jang akan datang, sebab kita dapat mengatoer dan kekoeatan jang sekonjong-konjong, jaitoe kalau kita soenggoeh memperhatikan dan akan memperbaiki diri di dalam kalangan boeroeh. Kalau tidak. . . .

Bergeraklah kaoem kita, djangan lengah. Kelengahan kita akan memberi lapar pada anak isteri.

Wassalam
SOERAT.

N. B. Barang siapa mengiriimkan oeang drukkerij, maka ongkos pengirim itoe soepaja dipikoel olehnja sendiri.

Mohon perlindoengan dan keadilan.

Sebeloem saia mengoeraikan maksoed jang masih terkandoeng dalam sanoebari saia ini, lebih dahoeloe saia mohon diperbanjak mäaf kepada sekalian toean-toean pembatja, teroetama kepada t. chef van den Pandhuisdienst di Weltevreden. Adapoen maksoed oeraian tadi seperti terseboet di bawah ini:

Menoeroet atoeran baroe hal perbaikan gadji dalam doenia pegadaian jang telah ditetapkan oleh Dienstchef nanti hari 1 Januari 1920 bagi pemandangan saia, adalah sedikit katetapan atoeran jang *koerang menjenangkan* pada hatinja sekalian pegawai-pegawai jang berbelandja f 35 (1e kassier dan 2e schatter).

Sementara saia memikirkan atoeran sematjam itoe, maka terkedjoetlah hati saia, sekoetika itoe djoega kepala laloe posing, badan lemah, toelang linoe, hampir tidak berdaja lagi. Lantaran mana perbaikan hidoep bagi sekalian pegawai-pegawai jang sepangkat dengan saia ini (1e kassier dan 2e schatter), dan oentoek pegawai-pegawai jang bergadji f 25, beloem 2 tahoen dienst dan lain-lainnja.

Lantaran keterangan diatas itoe, saia merasa bahwa kesetiaän dan pekerdjaän saia ini terpandang oleh Dientchef semangkin lama semangkin toeroen harganja dan koerang diperhatikan. Pegawai-pegawai jang telah mendjabat 1e kassier dan 2e schatter harga kepandaian dan orangnja akan disamakan dengan pegawai² jang baroe berpangkat 1e uitreiter, 2e kassier dan 3e schatter. Apakah ini atoeran soedah adil, toean redacteur? (Kita bilang „Onbillijk tidak adil"! tetapi apakah Dienstchef soeka menoeroeti permintaän Hoofdbestuur P. P. P. B? tidak! sebab perbaikan itoe di pandangnja *barangkali* soedah terlaloe sangat banjak makan oeang. Maar, kalau bangsa Europa meski kenaikan gadji merika itoe soedah sangat pantasnj, djoega masih akan di tambah. S. Tj.)

Meskipoen pendapatan ini tidak accord pada itoe peratoeran, tetapi tidak sekali-kali saia dapat membenarkan pendapatan saia, karena tidak saksinja atau beloem oemoem. Oleh sebab itoe sehari-hari saia senantiasa berdaja-oepaja, bagaimana akal akan memboektikan salah atau betoelnja pendapatan saia tadi, tetapi beloem djoega mendapatinja.

Baik benar pada hari ahat 24 Augustus 1919 afdeelingbestuur Madioen mengadakan algemeene vergadering jang sengadja meremboeg peratoeran baroe itoe, wektoe ketetapan hari vergadering saia memperloekan datang. Kira-kira vergadering berdiri 2½ djam lamanja, maka saia laloe minta pertimbangan kepada sekalian saudara² leden P. P. P. B. jang sama berhadlir. Setelah saia menerangken atoeran terseboet dari permoelaän hingga penghabisan, dapatlah djawaban dan pertimbangan dari vergadering jang soenggoeh menjenangkan hati saia. Lantaran dari itoe maka pendapatan saia telah dimoefakati oleh vergadering, istimewa saia dapat menerang-

mendapatnja overwerkgelden setelah bekerdja 11 djam lamanja, sedang perhitoengannja seliwatnja bekerdja 8 djam, tetapi maskipoen dikerdjakan *lebih* lama, ia tidak mendapat overwerkgeld lebih dari 8 djam. Seorang pegawai jang bekerdja hingga poekoel 5 lepas siang hari ta'mendapat overwerkgeld, tetapi apabila ia bekerdja sampai poekoel 6 soré, maka mendapatlah ia karoegian boeat pekerdjaännja *tiga* djam.

Atoeran seroepa itoe ketjoeali soedah tentoe, sadja moedah dilanggar oleh seorang beheerder oentoek memoeaskan nafsoe hatinja boeat ditoeroet petingkahnja oleh pegawainja, adalah tetap soeatoe pengisapan pada peloehnja pegawai dan soeatoe poengkiran kasar atas kekoeatannja pegawai.

Mengingat oeraian ini maka Congres menentoekan, apabila dienst masih menimbang perloe overwerk itoe, haroeslah perhitoengannja selebihnja bekerdja penoeh, (selebihnja bekerdja delapan djam), dengan ketentoean bahwa bekerdja seperempat djam selebihnja sampai satoe djam dihitoeng satoe djam, sedang besarnja overwerkgeld. 1% (persent) dari gadji boelanan, paling sedikit f 0,25 dalam satoe djamnja, dan dibajarkan bersama-sama dengan pembajaran gadji boelanan.

Keroegian boeat pegawai jang dikerdjakan pada hari pasaran jang kebetoelan bersamaän pada hari berenti atau hari raja, hendahlah dihitoeng seperti sediakala jang sekarang masih berlakoe.

Overwerkuren itoe selain dari pada haroeslah seboleh-boleh dikoerangkan, karena mengingat azas bekerdja 8 djam terseboet di atas, djoega hendaklah ditegahkan napsoenja Chef boeat mengerdjakan pegawainja melebihi dari hari bekerdja penoeh, ja'ni dengan ketentoean, bahwa beheerders ta'diberi hak mendapat overwerkgelden.

TOEROENNJA RENTE-TARIEF.

Perdjandjian pemogokan jang terachir, jalah toeroennja rentetarief. Penoentoetan ini sampai patoet dan adil adanja, djikalau mengingat hadjat Pemerintah membangoenkan pegadaian sendiri itoe oentoek mengangkat ra'jat dari genggamannja pengisap darah. Tetapi hingga kini Pemerintah jang telah mema'loemkan soeatoe „woekerwet" itoe masih mendjalankan soeatoe atoeran riba' jang lebih mengisap dari pada ketika pegadaian itoe diborongkan. Rentetarief tetap; tempo lelang lebih tjepat; barang perhiasan dan poesaka asali koerang atau tiada harganja; semoea itoe boekti bahwa pegadaian negeri itoe tiada lebih baik dari pegadaian lama. Barkat perasaän igama dan perasaän balaskasihan kepada sama machloek jang kesengsaraän, perasaän² jang mana makin hari bertambah koeat pada setiap Boemipoetera, maka pegawai pegadaian poen achirnja merasa keberatan batin mendjadi pesawat dari atoeran riba'. Oleh sebab itoelah maka 3e Pandhuiscongres minta toeroennja rentetarief, soepaja selandjoetnja diatoer seperti berikoet:

Beleening.	Poengoetan boenga terhitoeng hari.	Besarnja boenga seboelannja.	Dilelangkan setelah berapa boelan.
10 cent-f 30,-	120	3%	8
f 31 -f 75	180	3%	12
f 76 -f 100	270	2%	15
f 101 -f 1000	360	1%	18.
f 1001 keatas	720	3/4%	28

Setelah itoe laloe dibitjarakan tentang atoeran pemogokan, jang mana telah dipoetoeskan kedjadiannja menoenggoe perintah dari H. B. dan oleh karena itoe maka dipoedjikan soepaja tiap² afdeeling mengadakan stakingscommissie boeat mengawas-awasi kalau djadi ada pemogokan.

Secretaris P. P. P. B.
REKSODIPOETRO.

SEWENANG-WENANG.

Pada soeatoe hari tanggal 3 November 1919 kira djam 8 pagi, sipenoelis datang di pegadaian Djoewana perloe melihat atau membeli barang² Gv. panden jang di senangi. Kemoedian di sitoe sepenoelis melihat adalah seorang beambte jang baroe berbitjaraän kepada beheerder, adapoen jang di bitjarakan jaitoe, beambte jang baroe mendjalani vacantie verlof, jang pada itoe hari ia telah datang (mengadap) pada beheerder, maka di sitoe beambte tadi di soeroeh bekerdja olehnja beambte lantas menjaoet; ja doro toean, pada ini waktoe hamba belom habis vacantie verlof, adapoen habisnja besoek pada hari Saptoe tanggal 8-11-'19 itoe baroe mendjalani dienst, oleh karena hamba mengadap disini, djikalau doro toean mengidinkan hamba mohon gadjih. (Selama orang masih senantiasa merendah-rendahkan dirinja, dengan tidak mengarti kehormatan maka djangan mengharaplah akan mendapat martabat jang baik. S. Tj.)

Maka Beheerder lantas menjaoet keras (gèdèg²) apa maksoed vacantie verlof itoe, boleh di djalani dalam kediamanmoe (standsplaats) sendiri, toch kowe mesti pergi dari standsplaatsmoe, maka sekarang kowe mesti bekerdja disini, kalau kowe belom habis vacantienja, kowe mesti tidak boleh di standsplaats sini, kalau begitoe nanti saia sendiri bikin vacantie verlof lantas saia boewat tidoer di roemah sadja.

Maka menjaoet beambte, ja doro toean, djikalau hamba ini waktoe disoeroeh bekerdja belom bisa, karena sasoedahnja mohon gadjih ini hamba akan meneroeskan vacantie doeloe.

Beheerder lantas bilang pada beambte itoe, aoch sekarang kowe djangan banjak rewel, kowe mesti bikinlah verklaring sadja, maksoednja minta poetoesan bagaimana ertinja vacantie verlof itoe, nanti saia teroeskan biarlah dapat poetoesan dari Diendschef.

Beambte menjaoeat, djikalau boeat hamba doro, ertinja vacantie verlof itoe soedah tjoekoep terseboet dalam circulair No. 568 jaitoe: verlof boeat bersenang-senang, maka hamba tidak perloe membikin verklaring terhoendjoek pada Dienstchef.

Maka sipenoelis dengan sigra mengoeraikan ini karangan, soepaja t. t. pembatja menimbang adanja. Lain dari pada itoe roepa-roepanja lid P. P. P. B. di pegadaian Djoewana belom mengerti maksoednja, tandanja serenta kedatangan beheerder baroe (toean Siau) kentara sekali berselisihannja, jaitoe koetika ada hal seperti diatas, adalah seorang beambte jang diadjak timbangan oleh B. h; jang bermaksoed menjalahkan beambte itoe (jang baroe vacantie).

(Pegawai Bp. jang sematjam ini, sebetoelnja hanja akan mentjari pangalembono sadja, atau mentjari pepdok. Darah rendah ini! S. Tj.)

Hai, soedara² djangan tidoer sadja! rasakanlah parikan ini:

„segala penjakit semboeh di obati,
„sekalian soedara² haroes mengerti,
„adat sewenang-wenang njebal dari ati soetji,
„maka haroes roekoen jang sedjati,
„kalau soedara² ingin madoe, berani entoep,
„kalau berdjalan keliroe, haroes di kroeboet.

Maka sampai disinilah karangan akan kami toetoep, moedah-moedahan soedara leden P. P. P. B. lekas mengarti, kaädaän zaman jang soenggoeh membikin korat-karit kita ini.

D. S. No. 1317.

Noot Redactie:

Seorang pegawai jang soedah dapat ketentoean tanggal dan boelan sekian dapat vacantie-verlof, dan tanggal sekian moelai masoek dienst, maka djanganlah ambil posing pada si kramat. apakah pegawai itoe tidoer di roemah atau bepergian ke lain tempat, pendek kata selama verlof boleh tinggal di mana sadja. Kalau ada beheerder jang menghalang-halangi, pada hal pegawai itoe tidak soeka menoeroeti, maka tidak perloelah takoet; lebih baik lantas minta verklaring kepadanja, jang menjatakan bahwa pegawai jang dapat vacantie-verlof tidak dapat tinggal ditempatnja, akan tetapi di soeroeh bepergian. Ini verklaring bolehlah di bikinnja sendjata, boeat melawan perintah jang nasar itoe.

„Kita poen sering mendengar soeara dari fihak pegawai Bp. pegadaian, bahwa kadang-kadang beheerder menghalang-halangi berangkatnja pegawai jang minta vacantie-verlof, mesti di dalam rekest soedah di seboetkan tanggal berangkat dan penghabisannja verlof. Dienstschef memang pintar sekali, di dalam rekest di mohon ketentoean, tetapi idzinnja tidak di terangken, hal ini di serahkan pada beheerder, djadi ertinja: beheerder boleh meloeloeskan atau menahan tanggal moelai verlof itoe dengan leloeasa, di sebabkan ini dan itoe; lèbih² apabila beheerder itoe kaoem penindas!

Sekarang kita misti ber'oesaha, semoea rekest vacantie-verlof mesti diterangkan djoega tanggal moelai dan penghabisan verlof dengan adviesnja beheerder; apabila nanti peridzinan tidak di seboetkan ketentoean jang tetap, djangan maoe, kembalikanlah, dan pintalah kepoetoesan jang tertentoe. Kita mengarti, bahwa hal ini mengoerangkan fitnahnja beheerder, dan mendjaga djangan sampai pegawai mendapat keroegian, sebab soedah bersiap maoe berangkat tiba-tiba di tjegahnja.

S. Tj.

Semarang, tanggal stempel post.

SOEDARA-SOEDARA KAOEM BOEROEH di HINDIA BELANDA.

Dengan Hormat!

Ketahoeilah, hai, soedara-soedara kaoem boeroeh. Antero doenia pada waktoe ini geter karena pergerakannja kaoem kita. Gerakan kita dalam kita poenja pentjarian penghidoepan dan dalam peprentahan negri semangkin lama semangkin haibat; haibat karena soedah temponja kaoem boeroeh diantero doenia mendekati kemenangannja dalam ichtiarnja menjelamatkan manoesia; haibat karena moengsoeh² kita, kaoem kapitalisten, ada koeat dalam oemoernja jang soedah koeno itoe.

Djoega di Hindia pergerakan kaoem boeroeh mesti di tadjamkan agar negeri ini mendjadi makmoer boeat ra'jatnja.

Soedara-soedara soedah mengatahoei bahwa salah satoe dari djalan menadjamkan pergerakan jang moelia itoe sekarang soedah terboeka, jaitoe dalam vak-bond jang disarikat oleh vak-centrale; „Peratoeran Perkoempoelan kaoem boeroeh" di Hindia jang baroesan berdiri.

***

Persatoean isi akan memboeka „tempat bitjara".

Tempat bitjara itoe dalam kita poenja orgaan.

Di „tempat bitjara" akan ada tersebar soeara² jang berhoeboeng dengan keperloeannja kita, kaoem boeroeh, vak-bond² dan vak-centrale.

Di „tempat bitjara" itoe akan tergambar soeara kita bekelai goena keperloeannja manoesia diantero doenia, jang pertama-tama di Hindia.

Kita poenja „Tempat bitjara" dapat nama:

„SOEARA BEKELAI".

„Soeara Bekelai" mesti kita orang, „kaoem boeroe" bantoe hidoepnja.

Hai, soedara-soedara!

Marilah lekas-lekas mendjadi lengganan.

Ini tahoen akan dikloearkan dalam satoe boelan satoe kali.

Di kloearkan moelai penghabisan ini boelan, 30 Januari 1920.

Oeang lengganan hanja f 3.— satoe tahoen boeat lid² vak-bond², dan f 4.— boeat boekan lid-lid itoe.

Siapa jang minta mendjadi lengganan soepaja bajar.

LEBIH DOELOE:

1 Taoen à f 3.— (lid) atau f 4.— (boekan lid); boeat 6 boelan à f 1.50 (lid) f 2 — (boekan lid); sedikitnja 3 boelan à f 0.75, (lid) atau f 1 — (boekan lid). Tidak akan dapat orgaan kalau tidak kirim oeang lengganan lebih doeloe. Hidoepnja „Soeara-Bekelai" mesti *ditanggoeg lebih doeloe* oleh keroekoenan, kagoembira'an kita semoea kaoem boeroeh, besar ketjil semoea, semoea!!!

Saudara-saudara!

Lekaslah kirim oeang lengganan dan soerat minta djadi lengganan itoe pada

Administratie SOEARA—BEKELAI
p/a **SEMAOEN**
Semarang.

Satoe boeat semoea, semoea boeat satoe.

Wassalam

Bondsbestuur Vak-centrale „P. P. K. B."

N. B. Kepada soerat² kabar Melajoe dan orgaan² vak-bond dengan hormat kita minta di petik kabaran di atas ini. Mahoen bantoean, toean-toean dan soedara².

P. P. K. B.

***

BONDOWOSO.

Pada hari malam Slasa ddo. 8/9 December 1919, tjabang B. P. P. B. Afd: Bondowoso, telah mengadakan vergadering, bertempat di sociteit M. R. dengan di hadliri oleh sagenap leden dari pandhuis Sitoebondo, dan lain² departement sebagai tamoe.

Djam 9 sore vergadering diboeka oleh toean Padmodihardjo, dipimpin toean Reksodipoetro, jang mendidik dengan sedjelas²nja, maksoed mana kepoetoesan dengan pendek dapat dikata sebagai Cursus kebranian.

KEPOETOESAN VERGADERING.

Moefacat bedirinja drukkerij dengan mendjadi haknja P. P. P. B., sedang oeang oeroenan à f 5,— masing² lid sanggoep membajarnja paling achir boelan Februari 1920.

Djam 12 malam vergadering di toetoep dengan selamat.

***

BLORA.

Pada hari tanggal 25 December 1919 P.P.P.B. afd. Blora telah mengadakan alg. vergadering bertempat di kantoor S. I. Blora.

Jang berhadlir teman-teman dari pandhuis Blora Ngawen Djepon tamoe sebagai oetoesan dari pandhuur Tjepoe, Randoeblatoeng, Kondoeran, Depok, Semarang dan ada poela bestuur W.t. — P. K. L. R. bestuur S. I. poen tidak ketinggalan, fihak politie toean Patih, oppas² dan politie² ketjil ± 80 orang.

Djam ± 9·30 vergadering di boeka oleh president toean Kario santaso dengan oetjapan sebagaimana biasa.

POETOESAN VERGADERING.

1. Membesarkan Weerstandskas;
2. Setoedjoe dengan Drukkerij, dan di bikin Naamlooze Vennootschap dengan mengadakan aandeel di beli oleh lid besarnja f 5,—;
3. Mengadakan Boijkot wet;

Voorstel-voorstel pada H. B. dan jang telah di moefakati oleh vergadering.

1. H. B. soepaja mohon gadjihnja (tambahan) lekas di keloearkan;
2. Hendaklah H. B. mintakan oeang persewaän roemah bagi beambte;
3. Hendaklah H. B. mintakan tambahnja Dnurte-toeslag;
4. Hendaklah H. B. mintakan wang air di dalam masa ketiga, sebab boeat di Blora djarang² orang jang mempoenjai soemoer, sedang harga air terlaloe tinggi;
5. Hendaklah H. B. mintakan setiap dalam boelan Poeasa pegawai Boemipoeter di beri gratificatie dengan rata²;
6. Hendaklah H. B. mintakan wang Surplus jang tidak di minta oleh jang poenja, soepaja di bikin kaperloean oemoem;
7. Handaklah H. B. mintakan bagage vracht verhuis boedel;
8. Hendaklah H. B. mintakan tjaboetnja sama sekali Cerc: Oesiran.

Djam 1·30 vergadering di toetoep dengan selamat.

***

TOELOENGAGOENG.

Pada hari Ahad tanggal 14 December 1919 di Toeloengagoeng, soedah mengadakan alg: vergadering, bertempat di roemahnja Wiro Kromotono President S. I. Kring Kenajan, di hadliri koerang lebih 150 leden dari groep² Toeloengagoeng, Kalangbret, Karangredjo, Doerenan, Ngoenoet, Tjampoerdarat, Tanggoel, Trenggalek di antaranja ada djoega wakil afd. Kediri dan Blitar dan fihak pemerentah 2 mantri politie.

Djam ½ 10 vergadering di boeka oleh toean Soejoedno Consul groep Kalangbret sebagaimana biasa.

Lantas mengadakan pilihan Bestuur, menoeroet kepoetoesan vergadering, jang di pilih: President toean Soejoedno onder-beheerder Kalangbret (Tlag) Vic. Pres. toean Moenandar onder-beheerder Toeloengagoeng.

Secretaris 1. toean Notodihardjo, schrijver pandhuis Toeloengagoeng.
Secretaris 2. toean Sastroatmodjo 3e. schatter Kalangbret.
Pen: meester 4. Soekardji schatter pandh. Toeloengagoeng.
Commissaris: 1. t. Soetondo onder-beheerder pandhuis Ngoenoet.
2. „ Sadeni 3e. schatter pandh. Karangredjo.
3. „ Roestam schrijver pandh. Kalangbret.
4. „ Hardjo soewito.
5. „ Setjokanjo dan
6. „ Soeradi sama pegawai pandh. Toeloengagoeng.

Sasoedahnja vergadering di serahkan pada oetoesan H. B. toean Reksodipoetra, menerangkan azasnja P. P. P. B. dan roepa² sampe 2 djam lamanja lantas di samboet oleh oetoesan afd. Blitar toean Pranjotoredjo, menerangkan adanja Vak-Centrale, perloenja kaoem boeroeh, dan menerangkan hal Socialisme sampai pandjang lebar.

Maka vergadering di toetoep djam ½ 2 dengan slamet.

Sablomnja vergadering di toetoep toean Soejoedno menerangkan hal Djowo-Dipo soepaja di pakai kaoem pers. pandhuis dan di minta semoea leden soepaja memakai Djowo-Dipo padanja, dengan mengingatkan jang terseboet Advertentie O. H. No. 54 tahoen 1918.

Verslag vergadering P. P. P. B. afdeeling Soerabaja.

Pada hari Ahad tanggal 4 Januari 1920 afdeeling P. P. P. B. Soerabaja telah mengadakan vergadering bertempat di Gedoeng Taman-Kamoeljan, Vergadering dimoelai djam 9 pagi dengan dikoendjoengi koerang lebih 150 orang.

Maka setelah sampai waktoenja, toean Soerat sebagai Voorzitter memboeka vergadering dengan lebih dahoeloe oetjapan slamat datang pada sekalian jang berhadlir. Kemoedian dimoelailah pembitjaraän perkara drukkerij.

Bermoela: Voorzitter menerangkan, bahwa maksoednja Hoofdbestuur akan mengadakan drukkerij itoe oentoek mengatoer organisatie, goena menambah koeatnja perserikatan. Oleh sebab itoe, maka wadjiblah sekalian leden menerima hadjat Hoofdbestuur dengan kegirangan karena dengan diatoer berdikit-dikit itoe nistjaja lambat-laoen P. P. P. B. akan berwoedjoed vak-organisatie jang betoel.

Pada sekarang ini, soenggoeh poen dalam pemandangan kita beloem ada vak-organisatie jang djangkap djandjinja, demikian poelalah P. P. P. B., maskipoen soedah ada keroekoenan, weerstandskas, dan stakingsfonds, tetapi sebetoelnja masih koeranglah djandji lengkapnja pergerakan sekerdja. Hal jang mana senantiasa mendjadi impiannja Hoofdbestuur, soepaja sigera bisa mengatoer dengan sempoerna.

Maksoed Hoofbestuur akan mengadakan Drukkerij itoe, selakoe ichtiarnja goena menambah kekoeatan djoega, sebab drukkerij hanja tersedia oentoek mentjoekoepi keperloeannja P. P. P. B. dan ledennja. Pada fikiran Hoofdbestuur, keoentoengan poen akan masoek Weerstandskas, sehingga menambah gemoeknja Weerstandskas. Demikianlah keterangannja Voorzitter dengan ringkas, laloe barganti menerangkan dengan pandjang lebar bagaimana peratoerannja kalau drukkerij itoe djadi Naamlooze Vennootschap sebagaimana jang dikahendaki oleh sebagian leden P. P. P. B.

Kemoedian vergadering menimbang, bahwa perkara drukkerij itoe perloe djadi drukkerij P.P.P.B., sehingga bisa memenoehi sebagai jang dikahendaki oleh Hoofdbestuur.

Perkara tambahnja contributie f 0.10, boeat menambah keperloeannja afdeeling dan goena menjewa tempat vergaderingnja groepen jang ada dalam kota Soerabaja, dengan djelas Voorzitter menerangkan bagaimana perloenja. Sesoedahnja laloe Voorzitter memberi keterangan apa sebabnja dibitjarakan lagi, jaitoe sebab ada salah satoe lid mengharap robahnja atoeran itoe. Kemoedian vergadering menimbang bahwa hal itoe perloe dilandjoetkan.

Perkara huishuur goena pegawai di pegadaian Bentong, Voorzitter memberi keterangan bahwa hingga kini beloem menerima, hal itoe sangat di-deritanja oleh sekalian pegawai di sitoe. Begitoe poen spreker menjatakan kekoeatiran, bahwa apabila hal itoe akan goena sendjata mentjaboet huishuur jang soedah di lain² pegadaian dalam kota Soerabaja. Oleh karena itoe, vergadering menimbang perloe afdeeling Soerabaja minta keterangan kepada Dienschef. Dan kalau perkara itoe soenggoeh akan ditjaboet, maka baiklah diblakang hari membikin ketentoean apa jang akan diperberboeat oleh sekalian leden dalam ressort afdeeling Soerabaja.

Perkara langkah dan adjoenja leden di Soerabaja Voorzitter sangat mentjela, sebab sangat lembeknja. Sekarang ini haroeslah leden P. P. P. B. ingat, bahwa segala maksoed tidak akan tertjapai apabila bisanja hanja bertereak-tereak dalam Orgaan atau minta² sadja, lantaran maka, kita tidak perloe minta atoeran jang melindoengi kepada hak kita dalam perhoeboengan kita dengan chef, tetapi kita sendiri mesti menentoekan bagaimana sikap jang kita pakai. Circulair oesiran tidak perloe kita minta hilangnja, atau minta soepaja kita diberi hak mengoesir seperti chef, tetapi kalau memang kita mengerti oesiran itoe tidak beralasan, kita mesti membalas mengoesir kepada orang jang berboeat itoe. Beheerder dapat hak minta pertolongan politie, tetapi kita haroes minta pertolongannja teman² kita sendiri boeat melawan oesiran jang tidak beralasan tadi. Selama kita misih lembek, selama kita misih penakoet, djangan haraplah akan dapat hak sebagai fihak lawan kita. Demikian itoelah sikap jang haroes ada pada kita.

Lagi poela voorzitter menerangkan, bahwa dalam perdjalanan kita oentoek menoentoet segala hak kita itoe memang masih soekar sekali djalannja, sebab kita dilarang keras oleh pemerintah mengadakan politieke actie. Hal jang mana kalau kita melanggar akan dilawan dengan *bajonet* oleh si koeasa. Maskipoen demikian, tetapi baiklah kita beroesaha dengan sekeras-kerasnja soepaja hal itoe lekas linjap dari pada diri kita.

Sebab soedah satoe tahoen lamanja, maka sekalian bestuur sama meletakkan djabatannja dan laloe pilihan bestuur baroe. Kedjadian terpilihlah:

President		toean Soerat	bestuur	lama.
Secretaris		„ Sastrodipoero	„	baroe.
Penningmeester		„ Soewargo	„	lama.
Commisarissen	1.	„ Prawirodipoero	„	„
	2.	„ Sastroardjo	„	„
	3.	„ Roestamadji	„	„
	4.	„ Sastrodarmojo	„	„
	5.	„ Prawirodimedjo	„	baroe.
	6.	„ Noesirwan	„	„
	7.	„ Prijomidjojo	„	„
	dan 8.	„ Kartodirdjo	„	„

Setelah habis jang dibitjarakan, maka vergadering ditoetoep djam 12 lepas tengah hari dengan selamat.

Verslaggever.

VERSLAG

3e. Pandhuis-Congres di Bandoeng.

SAMBOENGAN S. BP. No. 1.

Persidangan ke 6 hari Selasa siang 13 Mei 1919, tertoetoep.

Hari bekerdja tjoekoep itoe, ja'ni tempo bekerdja, jang saben hari perloe dipakainja dalam peri keadaän patoet.

Hari bekerdja penoeh itoe, ja'ni sebanjak djam bekerdja jang boleh ditoentoet kepada pegawai tiada dengan memberi keroegian.

Hari bekerdja paling banjak itoe, ja'ni sebanjak djam kekerdja jang boleh ditoentoet kepada pegawai dalam sesiang-malam.

Hari bekerdja 8 djam itoe hanjalah boleh dilanggar dalam hal ahwal jang perloe, menoeroet pertimbangannja kepala jang langsoeng, atau menoeroet pertoendjoekan dan titah perintahnja dienstchef atau wakil-koeasanja.

Selebihnja hari bekerdja penoeh itoe terhitoeng *overwerkuren*.

Congres mentjela keras atas adanja atoeran overwerkgelden sebagai telah diadakan oleh kepala pandhuisdienst jang sekarang ini. Overwerkgelden itoe djoegalah diberikan apabila pegawai itoe dikerdjakan terlaloe lama. Oleh kepala Pandhuisdienst diadakan soeatoe atoeran jang aneh, jaïah soeatoe pengakoean hari bekerdja itoe tiada melebihi dari 8 djam.

begini: Soedah bisa boeat bekerdja pangkat jang di atasnja, dan doeloe rada bisa sipoa, (telraam S.) Akan tetapi sekarang kalau diperintah soeka poetar-poetar perkataän serta berani membantah chef, lantaran itoe tidak patoet kalau dinaikkan pangkatnja.

Perkara ini ada banjak lagi roepa-roepa keterangan jang maksoednja hanja memboesoekkan pada pegawai jang dibentji, tetapi jang doea beambten (jaitoe complotnja tadi S.) dirapportkan dengan ditambah kebaikannja.

Sekarang fikiran saja tentang perkara itoe. Oleh sebab dalam ini perkara saja djoega minta keterangan pada kedoea belah fihak, tetapi dalam keterangannja tidaklah terdapat sesoeatoe perkara jang menjangkal atau membantah keterangannja pegawai terseboet di atas, dan keterangan itoe semata-mata hanja poetar-poetaran balaka atau tidak beralasan Maka sekarang jakinlah oleh saja, bahwa keterangannja pegawai seperti jang saja beberkan di atas itoe banjak benarnja atau benar semoea.

Dalam pendengaran saja, soenggoehlah Beheerder Soekoredjo itoe (Tirtogardjito), memang seorang statir pegadaian bangsa Bp. jang gemar sekali pada kahormatan jang lebih dari batas, rewel, membesarkan diri (ꦔꦒꦸꦔ꧀) dan lain-lain.

Dalam pemandangan saja, jalah ketika saja datang dipegadaian boeat menoenggoe sampai toetoepnja pegadaian, njatalah pendengaran saja itoe. Sebab dalam sebentaran sadja saja di sitoe soedah roepa-roepa lagak-lagoenja Beheerder itoe jang saja ketahoei memboektikan ambeknja, dan bagaimana sikapnja pada pegawai-pegawai. Malah setelah saja lihat sendiri, laloe timboel fikiran bahwa ia oentoeng pegawai-pegawai di sitoe masih bersabar hati, tjobak kalau dapat pegawai jang soedah ada ketetapannja manoesia, tentoelah dapat dorongan dengan kekoeatan (kampleng).

Di atas saja soeda menerangkan, bahwa moela-moela Beheerder ada kebentjian pada lima pegawainja itoe lantaran tidak soeka djoesta, jalah tidak soeka menoetoep ketjoerangannja Beheerder, hal ini mendjadi terang pada semoea orang teroetama pada pembesar pegadaian, bahwa seharoesnja pegawai jang lima itoe dapat perlindoengan jang sepenoeh-penoehnja dari dienst soepaja marika tidak kena pengaroeh dja[illegible]at.

Perkara ini, tida[k] perloelah saja memandjang-mandjangkan fikiran critiek pada diri toean Tirtogardjito jang terhorm[at] bagaimana keboesoekan kelakoeannja itoe, te[tapi] tjoekoeplah sekian sadja, sebab saja pertja[ja], bahwa pembatja atau orang tentoe akan menge[rti] sendiri.

Sekarang soeroe[a]n kita. Hendaklah jang wadjib mengetahoei kterar[g]an ini, dan apabila memeriksa soepaja dengan t[el]iti sebab toean Tirtogardjito soenggoeh pandai [b]enar boeat poetar-poetar kesalahannja, dan kala[u] hal ini tidak segera jang wadjib melindoengi [p]ada pegawai jang sedangnja diposing itoe, djang[a]nlah menjalahkan marika kalau kedjadian jang or[an]g tidak boleh mengrahapkan.

Kepada kaum k[i]ta teroetama pandhuisers. Hendaklah sama diketahoei apabila diblakang hari ia dipindah kelain pe[g]adaian. Dan hendaklah saudara-saudara pandhuisers sama mengatoer dirinja jang lebih sempoerna la[g]i, soepaja kita dengan segera bisa menghilangkan angkara moerka doenia.

SOERAT.

CIRCULAIRE.

Di bawah in[i] ki[ta] moeatkan soerat sebarannja Regeering, jang be[r]maksoed melarang dengan keras kepada pegawai-pegawai 's landsdienst bertjampoer gaoel dengan perger[a]kan ra'jat jang akan merebahkan kekoeasaän Pe[m]erintah Hindia Belanda. Sedang pergerakan jang be[rh]aloean akan mentjapai kemerdikaän ra'jat Hindi[a] dengan djalan jang toeloes, mengartinja: bahw[a] semoea keadaän itoe misti bertakloek dan di ba[wa]h bendera peperintahan Hindia, jang di tetapkan de[n]gan moefacatnja sendiri, dus boekan kemaoean [r]imai. Maka Regeering tidak akan menghalang-ha[la]ngi pada pegawai-pegawainja.

Dengan pendek [s]adja, maka Regeering telah memotong [k]emerdik[a]an kaoem boeroehnja boeat bergerak[a] [j]ang [po]litiek. Djika demikian, maka jakinlah kita bahwa [n]aknja pegawai Gouvernement itoe *lebih-rendah* d[ari] manoesia jang tidak meng[...] hamba Gouvernement.

Awaaas kita ha[roes] bersedia boeat me[law]an

dia, karena pada hemat kita, bahwa circulaire itoe selakoe „muilkorf-circulaire" sedjak timboel di doenia pegadaian.

***

S. Tj.

Soerat Ederan.

No. 453 X

Lampiran.

BUITENZORG, 27 September 1919.

Akan djawaban pertjajaän dimoeka Ra'jat tentang halnja toean A. Baars, maka oleh wakil Pemerintah dalam perkara-perkara 'oemoem (Regeering gemachtigde voor algemeene zaken), telah diterangkan dalam vergadering Dewan itoe pada 15 hari boelan Juli jang baharoe laloe, bahwa sesoedah kedjadian hal toean Baars itoe, jang pada wektoe itoe ada? mendjadi goeroe sekolah Emma school di Soerabaja dan dalam tahoen 1917 telah dilepas dari djabatan negeri (uit's Landsdienst ontslagen) lantaran propagandanja jang meroesakkan kekoeasaän pemerintah dan lagi setelah tentang kelepasannja itoe di bitjarakan dalam Dewan-Ra'jat, maka sekalian ambtenaar-ambtenaar oleh pemerintah dianggap telah diperingatkan dengan tjoekoepnja. Karena marika sekalian, sebagai ambtenaar, telah diberi ingat dengan kedjadian itoe soepaja berhati-hati.

Akan tetapi sekarang pemerintah mendapat tahoe, bahwa menilik hal-hal jang kedjadian soedah itoe, maksoed perkataän berhati-hati tadi roepanja tidak tiap² orang dapat mengetahoei dengan sepatoetnja, sedang berhati-hati itoe oleh tiap-tiap pegawai negeri haroes diperhatikan benar-benar baik dalam mengeloearkan perkataän dimoeka orang ramai, maoepoen dalam toelisan. Oleh karena itoe maka Pemerintah akan menerangkan poela dengan djelas akan maksoednja itoe.

Teroetama, sebagai kerapkali telah diterangkan Pemerintah itoe sekali-kali tidak akan mengalang-alangi akan tambahnja pengetahoean anak negeri dalam hal politiek.

Menjokong dengan sekoeat-koeatnja akan kesadaran anak negeri itoe, sadar dalam pengetahoean memegang negeri, sadar dalam perhoeboengannja satoe sama lain, (maatschappelijk),— karena anak negeri kebanjakan boleh dikatakan beloem bangoen, — ja'itoe dengan lantaran memberi pengadjaran dan dengan pendidikan soepaja anak negeri dapat berdiri sendiri, itoe sebetoelnja ada mendjadi bagaian jang teroetama dari kewadjiban Pemerintah.

Djadi salah sekali persangkaän, djika dikatakan ia akan mengalang-alangi toemboehnja bidji jang ditanamnja sendiri itoe; dan sikapnja jang sedemikian itoe akan dilakoekannja djoega tentang bantahan dengan hati jang toeloes dan setia (loyale oppositie); djadi sekali-kali Pemerintah tidak berkeberatan, djika ambtenaar-ambtenaar djoega toeroet membantahi dia tjara jang begitoe.

Akan tetapi pemerintah ta'akan dapat membiarkan, djika ada seorang pegawainja tjampoer tangan akan meroesakkan kekoeasaännja, baik lantaran mengeloearkan perkataän dimoeka orang banjak maoepoen lantaran toelisan, atau memboeat koerang selamat pekerdja'annja, jang telah dikerdjakannja dengan lelah pajahnja ja'itoe pekerdja'an akan menambah kemadjoean ra'jatnja.

Tiap-tiap pegawai negeri, baik jang berpangkat tinggi maoepoen jang berpangkat rendah, haroes mengetahoei, bahwa kekoeasa'an jang tidak terganggoe itoelah jang akan dapat meloeloeskan boeat pekerdja'an jang tidak moedah dan berat itoe, jaitoe pekerdja'an akan menambah kepandaian, pengetahoean dalam hal perhoeboengan ra'jat dan dalam memegang negeri. Poen kepada pegawai jang menjoekai atoeran perhoeboengan ra'jat jang lain dari pada jang ada sekarang ini ditoentoet hendaklah segala propaganda djangan mendjadi alangan kemadjoean Hindia, dan djangan mendjadi ganggoewan kekoeasa'an Pemerintah.

Barang siapa jang tidak hendak mengindahkan sikap ini, ta'akan boleh memegang pekerdja'an negeri.

Keterangan satoe-persatoe tentang sikap itoe, tidak perloe dan tidak dapat dilakoekan.

Tidak perloe, karena sesoedah diterangkan dengan oemoem betapa sikap Pemerintah itoe, maka ambtenaar jang akan bekerdja dimoeka orang ramai tentoe akan mengetahoei bagaimana sikap jang dikehendaki oleh Pemerintah.

Volksraad diingatkan disini dengan soenggoeh-soenggoeh, soepaja wektoe memaksa Boemipoetera jang empoenja tanah itoe bertanam, sekali-kali peroesaha'an berladang Boem[...] dengan tetap ta' boleh tergan[...]

Kalau pada soeatoe tempat [...] memperoesahakan tanah dengan [...] itoe telah menetapkan peroesaha'an[...] mengatoernja serta telah menentoekan [...] jang hendak ditanamnja, maka ordo[...] soeatoe maksoed dalam hal perhoeboen[...] atau dalam hal politiek, akan melawan pe[...] meroesakkan tertib dalam balatentara atau Angkatan laoet, propaganda dengan sengadja melawan pemerintah Hindia Belanda, boleh kedjadian djoega soeatoe propaganda jang s[...] tidak mengoewatirkan soeatoe apa ja'itoe prop[...] boeat peroebahan keada'an perhoeboenga[...] atau dalam hal politiek, lantaran lakoenja [...] memboeat propaganda itoe, mendjadi m[...] si' pendengar atau si' pembatja, akan [...] kekoeasa'an pemerintah. Djoega djika ad[...] djadian sedemikian lantaran sikap dengan [...] dja atau tidak, seorang ambtenaar, maka [...] merintah ambtenaar itoe ditetapkan me[...] hal itoe dan pemerintah ta' akan men[...] alasan jang sah akan mendapat a[...] ambtenaar itoe menerangkan bahwa [...] mengetahoei lebih doeloe akan kedjad[...] 'annja itoe pada orang ramai jang men[...] atau membatjanja.

Dari itoe dengan hormat, atas perin[...] Toewan Besar Goepernoer Djenderal saj[...] hendaklah toean jang terhormat memb[...] pada segala ambtenaar jang bekerdja [...] djahan toear akan sikap itoe dengan t[...] mana toean kehendaki, dan hendaklah [...] tahoe kepada pemerintah djika ada hal ja[...] wan sikapnja itoe.

De 1e Gouvernement [...]

(w. g.) Welter.

VERSLAG-VERGADERING
AFD: BESTUUR [...]

Pada tanggal [...] toean Tawo, hu[...] soedah di adakan [...] koendjoengi oleh [...] Poeger, Tanggoe[...]

Persidangan [...] dan di pimpin [...]

1e. mendirik[...] terdiri atas [...]
toean Sastr[...]
„ Djojo[...]
„ Soed[...]
„ Mer[...]
„ Djo[...]
„ Sar[...]

Hari [...] kedjadi[...] goeng [...] mangg[...] ring d[...] sebag[...] pimpi[...] Marto[...] gelar[...] gade[...] Eljas[...]

1e. [...] gadj[...] Cont[...] tang[...] djad[...] seb[...] lj[...] n[...] j[...]

wakto[...] standskas[...] sing² moela[...] amat gemoek[...]

Djam ½ sato[...]

hannja pemeriksaän hakim itoe ada terlaloe banjak njatanja, bahwa sekarang ini dilakoekannja segala daja-oepaja, soepaja S.I. bolehlah mendjadi pesakitan adanja, hal jang mana orang gampanglah dapat mengerti, setelah soedah kedjadian perkara di Priangan itoe, setelah soedah perkara itoe diriwajatkan oleh ambtenaar[2] jang tinggi pangkatnja; akan tetapi itoelah boekannja satoe oeroesan hakim jang memberi kejakinan adanja"

Soeggoehpoen kami setoedjoeh akan fikirannja toean K. jang kami tiroekan dalam bahasa Melajoe terseboet di atas ini, akan tetapi toean K. menjetoedjoei djoega fikirannja toean K i w i e t d e J o n g e dalam *De Taak*, di mana toean ini menjalahkan kami dari karena kami tidak lekas-lekas memasoekkan pengadoean dari hal kelakoeannja orang-orang berpangkat di Garoet jang telah memaksa atau mengantjam beberapa banjak orang, boeat melahirkan keterangan menoeroet kehendaknja itoe, jalah keterangan (persaksian) palsoe *(djoesta)* tentang kedj hatan maksoedja S. I., sebagaimana jang telah kami oeraikan pandjang-lebar dalam persidangan medjelis Volksraad pada tanggal 22 November 1919 itoe.

Boeat oeraian dalam persidangan Volksraad ini kami tidak boleh ditoentoet hoekoeman. Tetapi kalau kami tidak mengoelangi pendakwaän ini di mana kami boleh di toentoetnja djoega, kalau ternjata pendakwaän itoe palsoe, maka nistjajalah orang tidak memberi harga sebaroesnja akan perkataän kami itoe, — kata toean K i w i e t d e J o n g e dalam *De Taak*.

Soenggoeh, kami tidak menjalahkan perkataän ini. Akan tetapi, fatsal kami hingga kini tidak mengoelangi pendakwaän, adalah sebab-sebabnja jang patoet djoega seperti berikoet:

1e. sepandjang fikiran kami seorang jang tidak ahli dalam ilmoe hoekoem, perkara memaksa persaksian, mengantjam akan mendapat soeatoe persaksian, dilakoekan oleh seorang ambtenaar, dengan melanggar kekoeasaän, sebagai jang telah kedjadian di Garoet, jang telah kami oeraikan dalam Volksraad itoe, boekannja satoe perkara klachtdelict, tetapi satoe perkara cummum delict belaka, sehingga Openbaar Ministerie setelah mendengarnja, wadjiblah menentoet hoekoeman pada orang jang terdakwa, meskipoen tidak ada pengadoeannja orang jang telah dipaksa atau diamtjamnja.

Beberapa orang di Garoet (bekas bestuursleden S.I.) jang telah mendapat antjaman sehingga terpaksa melahirkan persaksian jang tidak benar (bohong) itoe, telah didengarkan keterangannja oleh Mr. F i l e t, dan di moekanja rechtelijk ambtenaar ini mereka itoe menegoehkan pengakoeannja djoega, sebagai pengakoeannja jang telah dilahirkan pada kami dengan soerat verklaring itoe.

Apakah dari pada satoe regeering atau openbaar ministerie jang adil, tidak boleh kami harapkan penoentoetan hoekoeman pada ambtenaar-ambtenaar jang *didakwa dengan melanggar kekoeasa'an telah memaksa atau mengantjam orang boeat melakoekan sesoeatoe perboeatan itoe?* Nama apakah jang haroes kami berikan pada satoe regeeri . jang segan menghoekoem ambtenaar-ambtenaarnja jang bersalah?

Apakah pengakoeannja orang-orang jang telah terpaksa melahirkan persaksian palsoe di moeka Mr. F i l e t itoe beloem berharga sebagai pengadoean dengan soerat jang ada tanda tangannja? Itoelah kalau perboeatan jang mendjadi perkara itoe ada satoe klachtdelict, tetapi sepandjang fikiran kami, perkara cummum delict belaka!

Apakah kepada Mr. F i l e t hanja diperintahkan boeat *menjelidiki atau mentjari kesalahannja S. I. sahadja?*

2e. Adalah beberapa hal lainnja jang menjebabkan maka kami hingga kini tidak masoekkan pengadoean dengan soerat kepada Openbaar Ministerie. Dari pada hal[2] ini ada banjak jang sekarang beloem boleh kami peroemoemkan, tetepi lebih baik kami rawaikan, apabila kami sendiri ditarik di moeka hakim, baik di moeka Raad van Justitie, kalau jang ditoentoet diri kami sendiri, atau poen di moeka Hooggerechtshof, kalau jang ditoentoet diri kami sebagai lid Volksraad atau sebagai pemimpin perhimpoenan Centraal-S. I., jaitoe kalau kiranja Openbaar Ministerie merasa mendapat alasan boeat melakoekan penoentoetan pada kami berhoeboengan dengan keterangan[2] jang didengarnja dalam pemeriksaän perkaranja afd. B.

Lagi poela adalah sebabnja jang lajak maka kami masih menoenggoe saät jang lebih baik boeat memasoekkan pengadoean itoe.

Soenggoehpoen kami jakin dengan sekoeat-koeatnja, bahwa Openbaar Ministerie, kalau berlakoe adil, atau kalau tidak dengan memakai alasan persaksian palsoe, tidak akan mendapat alasan boeat menoentoet hoekoeman pada kami berhoeboengan dengan afd. B. atau dengan perhimpoenan jang rahasia mana djoega, akan tetapi oleh karena fikiran oemoem, terlebih poela ada satoe doea fihak jang menjebelah pada pergerakan Ra'jat, roepanja sekarang moelai tidak sabar hatinja, ternjata djoega dari perkataännja toean K. dalam *Het Indische Volk* jang boeninja begini: „ . . . . . djoegalah sepandjang fikiran kita roepanja sekarang telah datang saätnja, jang sebagai dahoeloe kedjadian di Nederland dalam perkara Hoogerhuis, hendaklah pemimpin C. S. I. melahirkan soearanja di moeka hakim". Oleh karena itoelah maka dengan sesoenggoeh-soenggoehnja kami menerangkan, bahwa — boeat mengoelangi perkataän kami dalam persidangan Volksraad-beloemlah pernah besar hati kami seperti sekarang ini dan dengan selengkap-lengkapnja kami telah bersedia dan bersiap boeat ditarik di moeka hakim, oentoek melindoengi haknja C. S. I., oentoek membersihkan dirinja S. I. dan terlebih poela oentoek memberi sesoeloeh jang terang-benderang kepada segenap doenia tentang woedjoed, sifat, maksoed dan perboeatannja pergerakan S. I., jang ada di dalam pimpinan kami ini.

Apakah kami mesti mentjari djalan sendiri, soepaja kami dapat adjar kenal dengan hakim boeat keperloean jang terseboet di atas itoe, atau soepaja barang apa jang telah kami lahirkan dalam Volksraad itoe lekas dioeroes sebagaimana haroesnja oleh fihak jang wadjib?

Maka djalan ini terdapatlah sekarang. Akan tetapi sebeloem kami melahirkan pendakwaän, lebih dahoeloe dengan hati jang soetji lagi djernih kami menerangkan, bahwa kami *menanggoeng sepenoeh-penoeh djawab dalam segala hal, terhadap kepada siapa poen djoea, kepada Allah soebhanahoewata'ala, kepada segenap doenia, kepada sekalian manoesia dan kepada segenapnja pergerakan S. I., di atas pimpinan S. I. jang telah kami lakoekan berhoeboengan dengan afdeeling B. atau sekalian perhimpoenan rahasia, jang boleh djadi akan ditjampoerkan oeroesannja dengan pergerakan S. I.!*

Sebaliknja: maka dengan soerat kabar ini, lebih tegas di moeka setiap orang jang membatjanja, kami oelangi dengan soenggoeh-soenggoeh segala pendakwaän jang telah kami lahirkan dalam persidangan Volksraad pada tanggal 22 November 1919, jaitoe pendakwaän pepada R e g e n t G a r o e t dan beberapa orang ambtenaar lain-lainnja, jang dengan *melanggar kekoeasaännja telah memaksa atau mengantjam orang-orang, boeat melakoekan sesoeatoe perboeatan, ialah menerangkan barang jang djoesta tentang maksoed dan tanda-tanda isjarahnja perhimpoenan S. I. itoe.*

Inilah pendakwa'an kami dengan soenggoeh-soenggoeh pada orang-orang jang *berbahaja bagi peri-kehidoepan bersama-sama, mentjoba hendak memboenoeh pergerakan Ra'jat* dan pendakwa'an ini kalau ada perloenja lain hari akan kami oeraikan dengan seloeas-loeasnja dan kami koeatkan dengan tanda-tanda boektinja, dengan pengharapan soepaja lekaslah dioeroes oleh Openbaar Ministerie, atau kalau ternjata pendakwa'an itoe djoesta hendaklah Openbaar Ministerie mendapat alasan melakoekan penoentoetan djoega di atas kesalahan kami.

Allah ta'ala mengetahoei, kalau kiranja moesoeh kami berlakoe tjemar di atas kami. Allah jang Maha Koeasa mengetahoei dan akan memberi pembalasan, kalau kiranja moesoeh kami mempergoenakan persaksian palsoe atau memaksa mendapat persaksian palsoe boeat membikin tjelaka kami. Maski doenia penoeh dengan sjaitan sekali poen, Sarekat Islam masih akan dapat melindoengi tempatnja djoega di bawah mata-hari.

Dengan hati jang tetap kami menoenggoe barang apa jang akan datang adanja!

O. S. TJOKROAMINOTO.

Di harap soerat-soerat kabar orgaan pergerakan Ra'jat soeka mengoetip karangan ini.

O. S. Tj.

Baik dan djeleknja peperintahan hanja boleh dilihat dan tergantoeng dari *„grondslag dan stelsel = wewaton dan peratoeran".*

Apabila dalam kalangan pemerintahan itoe, di pegadaian oempamanja, timboel kekatjauan di antara fihak satoe sama lain fihak, lantaran dari pada stelsellocs = tidak dengan peratoeran jang sehat, itoelah boekan kesalahannja werknemer, tetapi adalah tanggoengannja werkgever, atau Chef jang diserahi kekoeasaän sendiri.

Soeatoe *grondslag* dan *stelsel* jang *berdasar sociaal-democraat* soedah pasti akan *menjenangkan* werkgever dan antero kaoem boeroehnja!

Di dalam peperintahan ini, bilamana ada ambtenaarnja jang bersemboenji di belakang kelir, tentoelah sigera konangan, oleh sebab stelsel jang sama-rata = sama-rasa iri tidak soedi ketempatan dia. Sebaliknja kalau grondslag dan stelsel ini *berdasar outocratie*, maka soedah barang pasti banjak *wakil-peperintahan jang berlakoe sewenang-wenang = willekeurig;* dan *pegawai* jang di bawah perintahnja *bergontjang-gontjang,*

P. P. P. B. *boekannja* mengkehendaki peratoeran dan fundament jang pintjang, tetapi *soeatoe keadilan jang tetap dengan loeroesnja, dan hidoep bersama-sama,* itoelah jang terkemoekakan!

Apakah boesoeknja, seandenja werkgever dan Chef[2] jang terserahi memegang kekoeasaän dari tjabang pekerdjaän, mengambil kejakinan di atas oeraian ini?.

S. TJITROSOEBONO.

Tegoehkanlah persatoean kita.

Suadara kaoem P. P. P. B. jang terhormat! Apa bila kami membatja karangannja saudara Pegawai Poerwokerto jang berkepala „Berboentoet", termoeat dalam „Soeara-Boemipoetera" boelan October 1919 No. 14-15 jang maksoednja sengadja memboeka topengnja se'saorang jang berkedok.

Tetapi maksoed itoe ada sebaliknja, dan soenggoeh membikin koerang senang pada segenap kaoem P. P. P. B., sebab toean pengarang ta'berani menoendjoekkan siapakah pendjilaaaaaat i-at — i-at itoe? Oleh sebab itoe wadjiblah kita sebagai kaoem P. P. P. B. tidak boleh meloepakan pada sekalian kaoem kita jang mengoeloer lidahnja alias mendjadi pendjilat.

Toean-toean ketahoeilah!! Pada dewasa ini tabiat mendjilat tiada akan memberi hatsil apa[2] pada si pendjilat sebagai zaman dahoeloe kala (Modjopaitan) kebanjakan Chef[2] pandang pada diri Boemipoetera sebagai bangsa berkepala batoe, dan marika itoe ada sama boeasnja pada Boemipoetera pendjilat, atau pada Boemipoetera jang tidak mendjilat. Apakah goenanja mendjilat? toch akan sama tjilakanja, ertinja terhadap pada kaoem boe-as.

Kita semoea sebagai kaoem P. P. P. P. haroeslah mengerti bibiet akan haloean perhimpoenan kita, jaitoe tidak hanja mentjari isi kantong dan peroet sadja, tetapi djoega memakai politiek dengan beralasan kebangsaän dan kemanoesiaän, mengharap soepaja lid-lidnja sadar boeat menjokong pergerakan ra'jat S. I.

Kalau difikir dengan waras, orang tentoe mengarti tentang halnja Chef[2] jang senantiasa membikin sewenang[2] pada Boemipoetera, dan apa bila kalau kita mengingat soearanja Contr: pada toean Broto di Poerwokerto jang mengenai segenap badan P. P. P. B. mengkoroklah boeloe kami, sebab kami mengira bahwa Contr: itoe beloem mengerti moela[2] berdirinja P. P. P. B. lantaran dari banjaknja tindesan, perhinaän,